

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Penyandang Disabilitas pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus Tahun pelajaran 2019/2020” serta masalah-masalah yang dijadikan dasar pijakan pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan peserta didik disabilitas dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu:
  - a. Faktor keluarga dikarenakan jarak tempuh yang dekat, untuk memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya, keinginan keluarga agar anaknya mendapatkan ilmu agama yang lebih
  - b. Faktor madrasah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya madrasah, membantu anak disabilitas mendapatkan pendidikan yang layak, pendidikan begitu penting bagi peserta didik normal maupun disabilitas.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Fiqih yaitu memberikan motivasi belajar peserta didik disabilitas, mengembangkan potensi , mengajak mereka berinteraksi, mengulang-ulang materi pembelajaran, serta mempraktikkan materi pembelajaran.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik disabilitas yaitu:
  - a. Faktor pendukung meliputi motivasi belajar, sabar selama mengajar, kemauan belajar peserta didik, pemahaman guru terhadap kesulitan belajar mereka
  - b. Faktor penghambat meliputi tidak adanya guru khusus, model belajar yang disamakan dengan anak normal.

### B. Saran-Saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam membuat skripsi, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Kepala Madrasah

Sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya seorang pemimpin. Dalam hal ini, kepala madrasah harus selalu berupaya untuk menjalankan program-program demi meningkatkan kualitas pendidikan di MTs NU Matholibul Huda

Kudus. Ide-ide yang kreatif terkait program madrasah dapat membentuk karakter peserta didik yang unggul, cerdas dan inovatif. Dengan begitu, peserta didik dapat bersaing dengan peserta didik dari madrasah lain.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memahami karakteristik setiap peserta didik. Guru juga diharapkan memberikan perhatian khusus bagi peserta didik disabilitas agar mereka dapat mengembangkan potensinya. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat memilih model, strategi maupun metode yang tepat untuk peserta didik disabilitas. Dengan begitu, mereka dapat mengikuti pembelajaran seperti peserta didik lainnya.

3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran dapat berjalan lancar dengan adanya partisipasi peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan lebih berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Partisipasi peserta didik dapat berupa aktif melakukan tanya jawab, merespon pembelajaran dengan baik. Dengan begitu, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru sebelumnya dapat tercapai dengan optimal.

